OKU BANGKIT
OKU DALAM BERITA & ANGKA STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2021 mencapai angka 69,60.

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan angka IPM sebesar 0,28 poin atau 0,40 persen dari tahun sebelumnya

Semua komponen penyusun IPM Ogan Komering Ulu mengalami peningkatan, baik kualitas pendidikan, kesehatan, maupun pengeluaran per kapita yang disesuaikan

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2021 mencapai angka 69,60 dengan komposisi indikator Angka Harapan Hidup sebesar 68,24 tahun, Angka Harapan Lama Sekolah sebesar 12,83 tahun, Angka Rata-Rata Lama Sekolah sebesar 8,71 tahun, serta Pengeluaran Perkapita sebesar 10,04 juta rupiah.
- Pada tahun 2021, terjadi peningkatan angka IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,28 poin dibandingkan dengan angka IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 yang besarnya 69,32. Selama sepuluh tahun terakhir, kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih dalam status “sedang”. Sempat terjadi penurunan angka IPM hanya pada tahun 2020 yang diakibatkan Pandemi COVID-19, namun pada tahun 2021 angka IPM dapat meningkat kembali seiring dengan perbaikan ekonomi.
- Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki peluang untuk hidup hingga 68,24 tahun atau 0,04 tahun lebih lama dibandingkan dengan bayi yang lahir pada tahun sebelumnya. Dari sisi pendidikan, anak-anak yang berusia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,83 tahun (Diploma I), lebih lama 0,23 tahun dibandingkan dengan anak yang berusia sama pada tahun 2020. Sementara itu, penduduk yang berusia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,71 tahun (kelas VIII) lebih lama 0,01 tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran 10,040 juta rupiah per tahun. Angka ini meningkat 20 ribu rupiah dibandingkan dengan pengeluaran pada tahun sebelumnya.

1. Perkembangan IPM Ogan Komering Ulu

Pembangunan manusia didefenisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan metode penghitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 & melakukan *backcasting* sejak tahun 2010.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun) di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*purchasing power parity*).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks.

Gambar 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Persentase Pertumbuhan IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011-2021

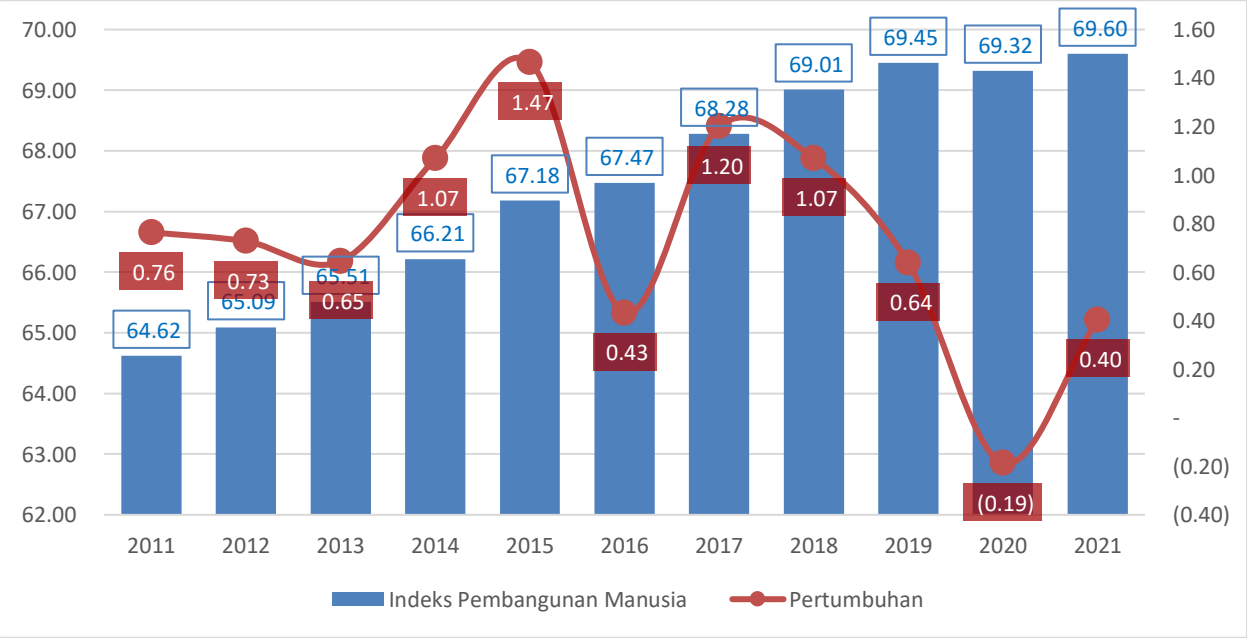

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Ogan Komering Ulu terus mengalami kemajuan selama periode 2011−2021. IPM Ogan Komering Ulu meningkat dari 64,42 pada tahun 2011 menjadi 69,60 pada tahun 2021. Selama periode tersebut, IPM Ogan Komering Ulu mengalami pertumbuhan rata 0,75 persen per tahun.

2. Pencapaian Kapabilitas Dasar Manusia

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011-2021

Tahun	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	67,58	67,59	67,60	67,60	67,63	67,65	67,66	67,83	68,01	68,20	68,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	11,72	11,76	11,80	11,99	12,54	12,55	12,56	12,57	12,59	12,60	12,83
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,42	7,57	7,57	7,91	8,17	8,33	8,67	8,68	8,69	8,70	8,71
Pengeluaran per Kapita	Rp 000	8 277	8 470	8 782	8 848	8 923	8 993	9 340	9 940	10 261	10 020	10 040
Indeks Pembangunan Manusia		64,62	65,09	65,51	66,21	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32	69,60

2.1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2011 hingga 2021, Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 0,66 tahun atau bertambah peluang hidup sekitar 7,92 bulan atau sekitar dari 7 − 8 bulan. Pada tahun 2011, Umur Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya sebesar 67,58 tahun & pada tahun 2021 telah mencapai 68,24 tahun.

Gambar 2. Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011-2021

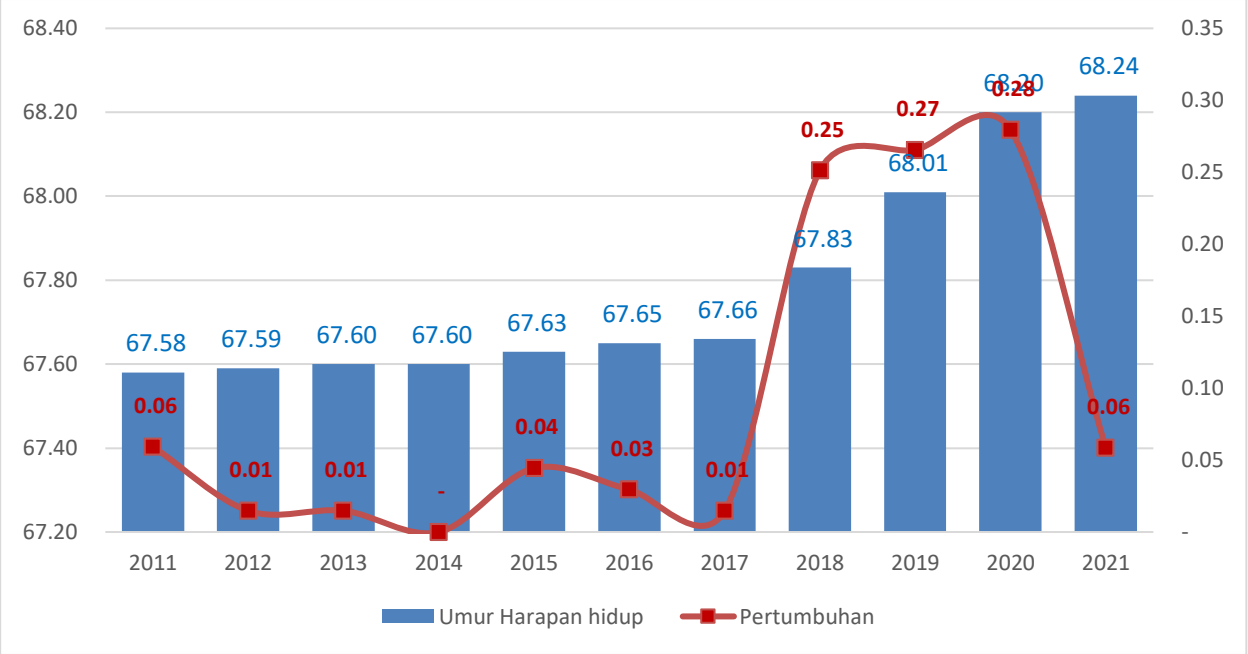

2.2 Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2011 hingga 2021, Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu telah meningkat sebesar 1,11 tahun, begitu juga Rata-rata Lama Sekolah bertambah 1,29 tahun.

Selama periode 2011 hingga 2021, Harapan Lama Sekolah memiliki tren pertumbuhan yang meningkat. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positip bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2021, Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mencapai 12,83 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu juga memiliki tren yang positip. Pertumbuhan yang positip ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Ogan Komering Ulu yang lebih baik. Pada tahun 20201, secara rata-rata lama sekolah penduduk Ogan Komering Ulu usia 25 tahun ke atas mencapai 8,71 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII atau IX.

Gambar 3. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011–2021

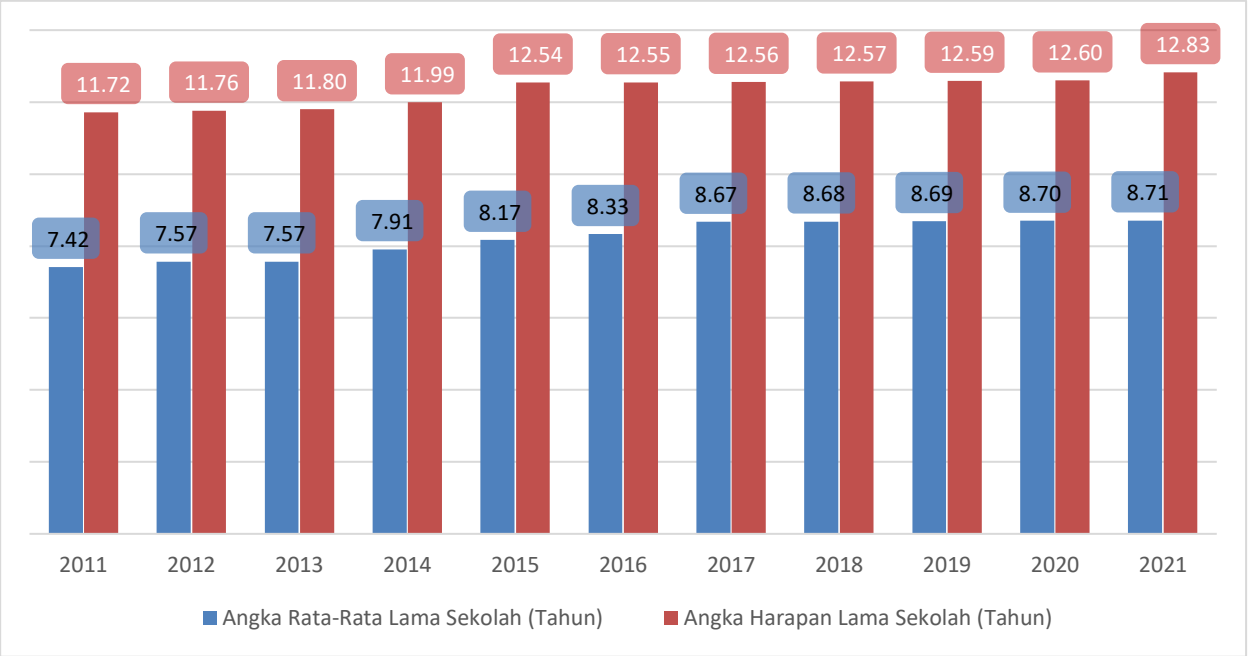

2.3 Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita. Pada tahun 2021, pengeluaran per kapita masyarakat Ogan Komering Ulu mencapai Rp. 10.040 juta per tahun. Angka ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan pengeluaran per kapita masyarakat pada tahun 2011 yang hanya mencapa Rp. 8.277 juta per tahun.

Gambar 4. Pengeluaran per Kapita per Tahun Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011 – 2021 (Juta Rupiah)

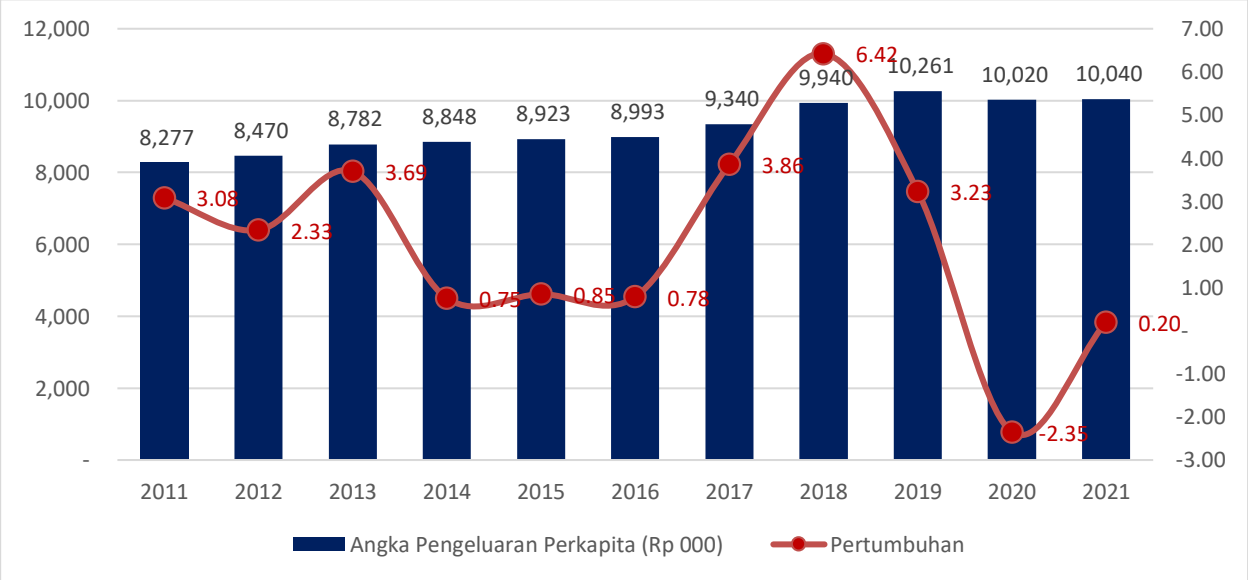

3. Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota

IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017 sampai dengan 2021 masih berada di peringkat empat Kabupaten Kota se Sumatera Selatan atau peringkat satu Kabupaten se Sumatera Selatan dengan capaian IPM sebesar 68,28 di tahun 2017, 69,01 di tahun 2018, 69,45 di tahun 2019, 69,32 di tahun 2020 dan 69,60 di tahun 2021.

Di tahun 2021 capaian IPM tertinggi masih ditempati oleh Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi sebesar 78,72, di posisi ke dua dicapai oleh Kota Lubuk Linggau dengan capaian IPM sebesar 74,89 dan IPM tertinggi ke tiga dicapai oleh Kota Prabumulih dengan capaian IPM sebesar 74,67, begitupun di tahun 2017 sampai dengan 2020 ketiga kota tersebut masih mendominasi capaian IPM tertinggi Kabupaten Kota se Sumatera Selatan.

Kemajuan pembangunan pada tahun 2020 juga terlihat dari status pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota. Kabupaten/kota dengan kategori IPM “sedang” sebanyak 14 kabupaten/kota dan kondisinya tidak berubah dari tahun sebelumnya. Sementara tiga kota mampu mempertahankan kategori IPM “tinggi” pada tahun 2020. Ketiga kota tersebut adalah Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota Prabumulih.

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkat Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2021

Kabupaten/Kota	2017		2018		2019		2020		2021	
	IPM	Peringkat	IPM	Peringkat	IPM	Peringkat	IPM	Peringkat	IPM	Peringkat
Ogan Komering Ulu	68,28	4	69.01	4	69,45	4	69,32	4	69,60	4
Ogan Komering Ilir	66,11	10	66,57	10	66,96	11	66,82	11	67,17	10
Muara Enim	67,63	6	68,28	6	68,88	6	68,74	6	68,86	6
Lahat	66,38	9	66,99	9	67,62	9	67,44	9	67,58	9
Musi Rawas	65,31	13	66,18	13	66,92	12	66,79	12	67,01	13
Musi Banyuasin	66,96	7	67,57	8	67,83	8	67,69	8	68,10	8
Banyuasin	65,85	11	66,4	12	66,9	13	66,74	13	67,13	12
Ogan Komering Ulu Selatan	63,96	15	64,84	14	65,43	14	65,3	14	65,34	15
Ogan Komering Ulu Timur	67,84	5	68,58	5	69,34	5	69,28	5	69,58	5
Ogan Ilir	65,63	12	66,43	11	67,22	10	67,06	10	67,17	10
Empat Lawang	64,21	14	64,81	15	65,1	15	65,25	15	65,39	14
Pali	62,58	17	63,49	17	64,33	16	64,70	16	64,88	17
Musi Rawas Utara	63,18	16	63,75	16	64,32	17	64,49	17	64,93	16
Palembang	77,22	1	77,89	1	78,44	1	78,33	1	78,72	1
Prabumulih	73,58	3	74,04	3	74,4	3	74,55	3	74,67	3
Pagar Alam	66,81	8	67,62	7	68,44	7	68,31	7	68,68	7
Lubuk Linggau	73,67	2	74,09	2	74,81	2	74,78	2	74,89	2
Sumatera Selatan	**68,86**		**69,39**		**70,02**		**70,01**		**70,24**	

CATATAN TEKNIS

I. Sumber Data

- Umur Harapan Hidup saat lahir: Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
- Umur Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional dan (SUSENAS)

II. Penyusunan Indeks

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksnya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

Indeks Kesehatan:

$$\text{Indeks Kesehatan} = \frac{(AHH - AHH\,\text{min}\quad)}{(AHH\,maks - AHH\,\text{min}\quad)}$$

Indeks Pendidikan

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$\text{Indeks Pengetahuan} = \frac{I_{RLS} + I_{HLS}}{2}$$

Indeks Pengeluaran

$$Indeks\ Pendapatan = \frac{\ln(pendapatan) - \ln(pendapatan_{\text{min}})}{\ln((pendapatan_{\text{maks}}) - \ln(pendapatan_{\text{min}})}$$

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pengetahuan}} \times I_{\text{pendapatan}}}$$

III. Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

IPM kelompok "rendah" dengan kriteria nilai IPM < 60
IPM kelompok "sedang" dengan kriteria 60 ≤ IPM < 70
IPM kelompok "tinggi" dengan kriteria 70 ≤ IPM < 80
IPM kelompok "sangat tinggi" dengan kriteria nilai IPM ≥ 80

Diterbitkanoleh:

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Jl. Dr. Moh. Hatta No 987A
Kemalaraja, Baturaja Timur

Mitra Larasaty Adami, SST
adami@bps. go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.